



## Sarjono Siapkan Poster Sosialisasi

**● Dana Santunan Kematian Segera Bisa Dicairkan**

**YOGYA, TRIBUN** - Setelah lama ditunggu oleh masyarakat Yogyakarta, dana Santunan Kematian (Sankem) akhirnya segera bisa dicairkan. Mulai Senin (10/12) depan, masyarakat Yogyakarta pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) bisa segera mengajukan pencairannya dengan membawa berkas persyaratan yang diperlukan.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) M Sarjono menjelaskan, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (D-P D - P K )

telah memastikan transfer anggaran Sankem ke Dinsosnakertrans, Rabu (5/12). Usai ditransfer, ia akan segera menggelar sosialisasi dan penyiapan berkas-berkas terkait proses pencairannya mulai Senin depan.

Rencananya, Dinsosnakertrans akan mengundang lurah dan camat guna mensosialisasikan pencairan sankem ini. "Sudah disiapkan poster sebagai media sosialisasi ke masyarakat," imbuhnya.

Berdasarkan Perwal No 61 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemberian Santunan Kematian Bagi Keluarga yang

**” Jika KMS hilang, maka harus melampirkan Surat Keterangan Kehilangan dari kepolisian setempat. Nanti Dinsosnakertrans akan segera mencetakkan penggantinya ”**

**M SARJONO**  
Kepala  
Dinsosnakertrans

■ Bersambung ke Hal 12

---

## Sarjono Siapkan

Sambungan Hal 9

Memiliki KMS Kota Yogyakarta, besaran santunan kematian (sankem) 2012 sebesar Rp 600 ribu. Para ahli waris keluarga pemegang KMS yang telah meninggal, bisa segera mengajukan permohonan sankem ke loket Sankem di Kompleks Balai Kota Yogyakarta dengan melengkapi berkas antara lain fotocopy KMS, akta kematian, Kartu Keluarga (KK) almarhum/almarhumah, KTP ahli waris serta KK ahli waris masing-masing dua lembar.

"Jika KMS hilang, maka harus melampirkan Surat

Keterangan Kehilangan dari kepolisian setempat. Nanti Dinsosnakertrans akan segera mencetakkan penggantinya," terang M Sarjono dijumpai di kantornya, Selasa (4/12).

Selain itu, jika ahli waris yang mengajukan Sankem tidak termasuk dalam KK almarhun/almarhumah, maka wajib menyertakan surat pernyataan ahli waris yang diketahui Ketua RT, ketua RW dan lurah setempat.

Tercatat, hingga Mei 2012 sudah ada 223 warga yang berhak menerima san-

kem, dari total warga yang mengajukan sebanyak 995 warga. Sesuai dengan Permendagri Nomor 39/2012 tentang Pedoman Penyaluran Dana Hibah dan Bantuan Sosial, santunan kematian hanya berhak diberikan bagi warga dengan risiko sosial atau pemegang KMS.

Dari 995 berkas yang diterima Dinsosnakertrans. Nantinya data tersebut akan diproses kembali terkait kelengkapan persyaratan, dan lain sebagainya. Namun, menurut Sarjono, hingga saat ini belum ada penambahan usulan kembali.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Tri Maryatun menambahkan, alokasi anggaran Sankem yang telah disediakan untuk tahun ini sebesar Rp 500 jutaan. Artinya, ada sekitar 833 warga yang bisa mendapatkan santunan tersebut.

"Sedangkan untuk tahun 2013, anggarannya mencapai Rp 1,44 miliar dengan prediksi kematian 100 orang setiap bulannya," imbuh Tri Maryatun, Selasa (4/12). (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005